

BAB V

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara status gravida ibu hamil dengan kejadian preeklampsia dan eklampsia. Pengambilan data dilakukan di Bidang Rekam Medik RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan selama bulan November sampai Desember 2013. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu rekam medis pasien bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode tahun 2007-2011. Di dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan analisis data.

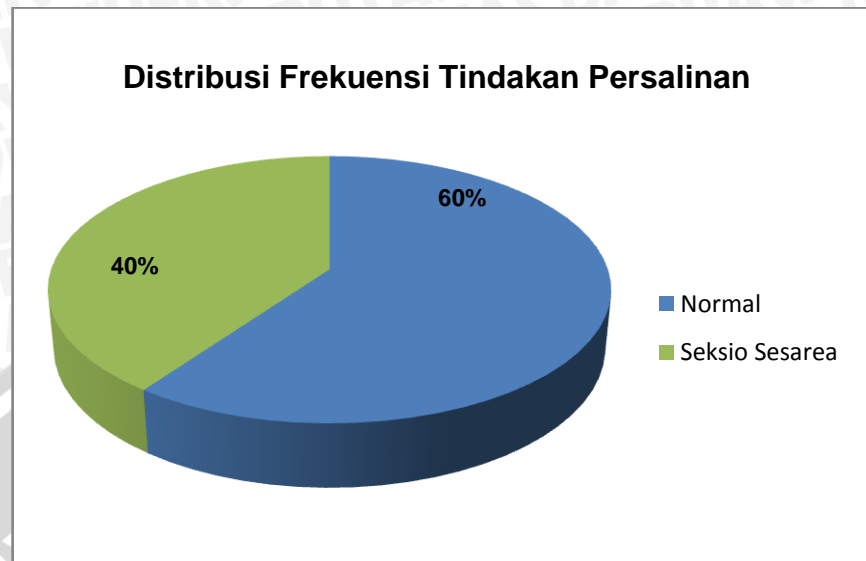
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Tindakan Persalinan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Tindakan Persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Jenis Tindakan	Frekuensi	Prosentase (%)
Normal	3316	59,95
Seksio Sesarea	2215	40,05
Total	5531	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 5 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Tindakan Persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

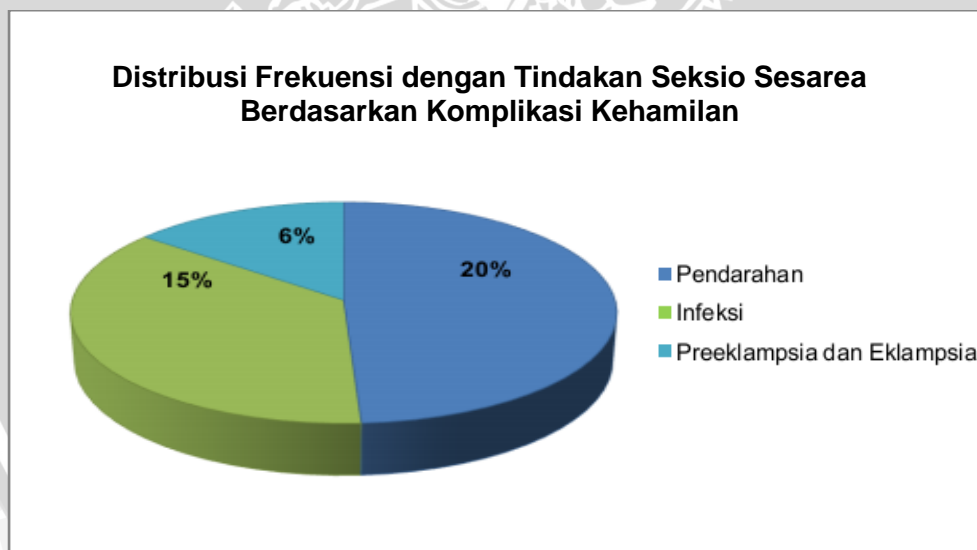
Dari data diatas, didapatkan bahwa distribusi ibu hamil berdasarkan tindakan persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011 adalah sebagian besar menjalani persalinan secara normal yaitu sebanyak 3316 responden (59,95%). sedangkan sisanya menjalani persalinan secara seksio sesarea yaitu sebanyak 2215 responden (40,05%).

5.1.2 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Tindakan Seksio Sesarea Berdasarkan Komplikasi Kehamilan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Tindakan Seksio Sesarea Berdasarkan Komplikasi Kehamilan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Jenis Komplikasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Pendarahan	1087	19,65
Infeksi	810	14,65
Preeklampsia dan eklampsia	318	5,75
Total	2215	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 6 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Tindakan Seksio Sesarea Berdasarkan Komplikasi Kehamilan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Dari data diatas, kemudian hasil penelitian diperoleh dengan mengambil data sekunder berupa rekam medis mulai November sampai Desember 2013 yaitu didapatkan distribusi ibu hamil dengan tindakan seksio sesarea

berdasarkan komplikasi kehamilan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan adalah sebagian besar mengalami pendarahan yaitu sebanyak 1087 responden (19,65%). Dan sisanya sebanyak 810 responden (14,65%) mengalami infeksi dan sebanyak 318 responden (5,75%) mengalami preeklampsia dan eklampsia .

Dari data diatas dapat diketahui bahwa angka kejadian preeklampsia dan eklampsia pada seluruh responden. Yang kemudian dari seluruh responden yang mengalami preeklampsia dan eklampsia akan menjadi sampel penelitian yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 318 responden yang terdiri dari semua ibu hamil yang menjalani persalinan dengan penyulit preeklampsia dan eklampsia .

Hasil dari pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

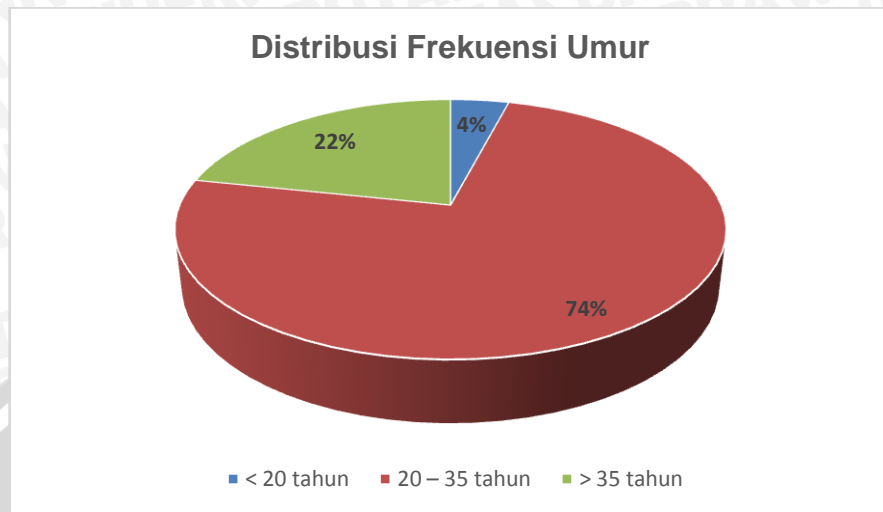
5.1.3 Analisis Univariat

5.1.3.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
< 20 tahun	13	4,1
20 – 35 tahun	236	74,2
> 35 tahun	69	21,7
Total	318	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

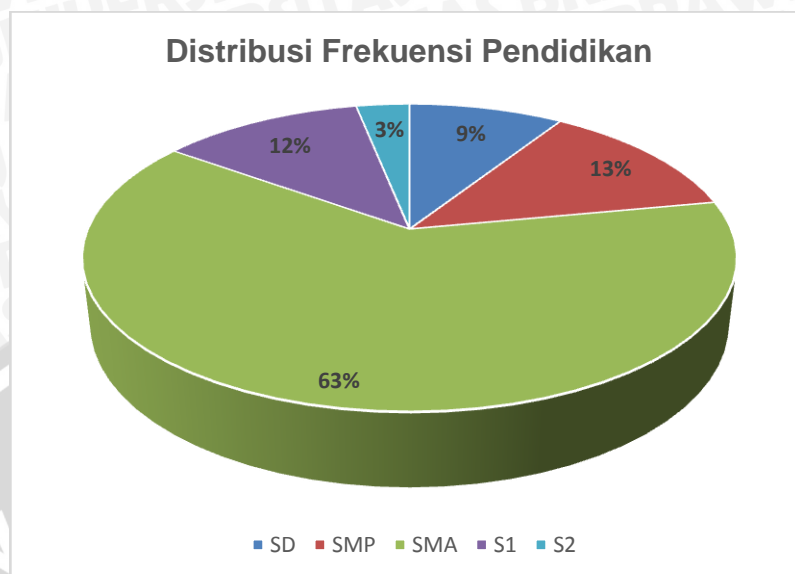
Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa distribusi umur ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan sebagian besar berumur antara 20 hingga 35 tahun yaitu sebanyak 236 responden (74%).

5.1.3.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Pendidikan Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	29	9,1
SMP	41	12,9
SMA	200	62,9
S1	38	11,9
S2	10	3,1
Total	318	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Pendidikan Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa distribusi riwayat pendidikan ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan sebagian besar berpendidikan terakhir setingkat SMA yaitu sebanyak 200 responden (62,9%).

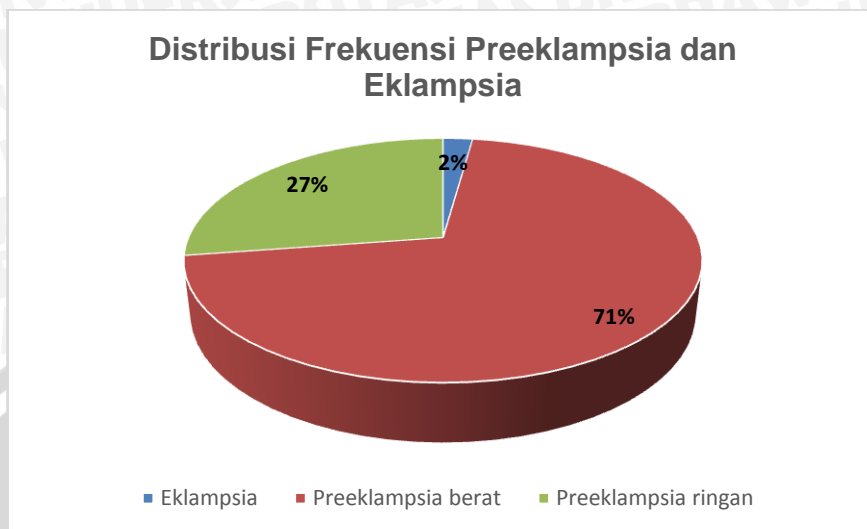
5.1.3.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Preeklampsia dan eklampsia

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Preeklampsia dan Eklampsia Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Preeklampsia dan eklampsia	Frekuensi	Prosentase (%)
Preeklampsia ringan	87	27,4
Preeklampsia berat	224	70,4
Eklampsia	7	2,2
Total	318	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.





Gambar 9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Preeklampsia dan Eklampsia Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa distribusi kejadian preeklampsia dan eklampsia pada ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan sebagian besar mengalami preeklampsia berat yaitu sebanyak 224 responden (70,4%).

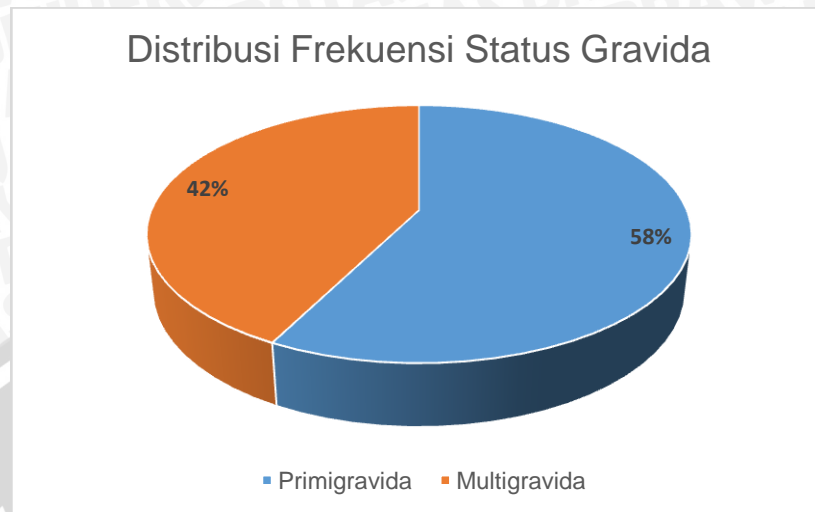
5.1.3.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gravida

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gravida Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Status Gravida	Frekuensi	Prosentase (%)
Primigravida	183	57,5
Multigravida	135	42,5
Total	318	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.





Gambar 10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gravida Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.

Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa distribusi status gravida pada ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan sebagian besar berstatus primigravida yaitu sebanyak 183 responden (57,5%).

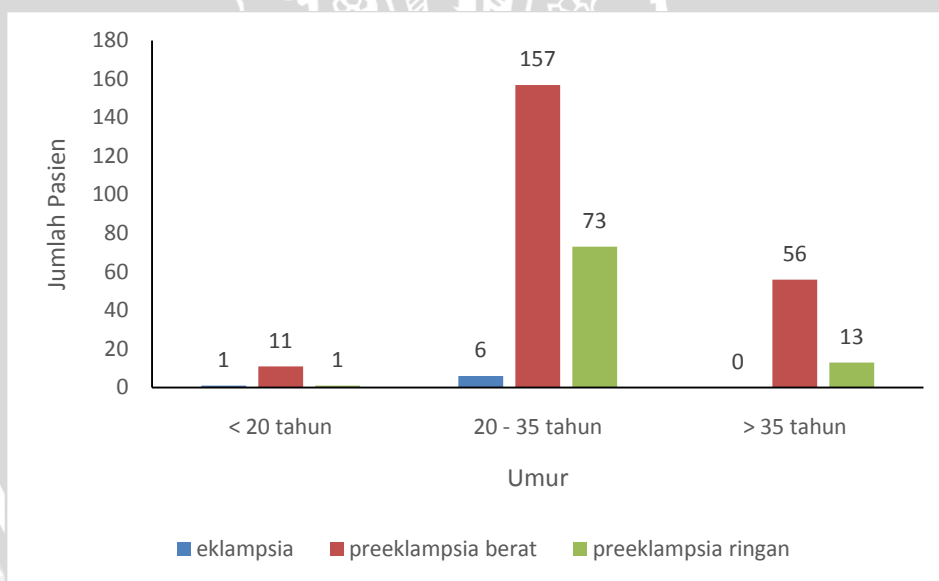
5.1.4 Analisis Bivariat

5.1.4.1 Distribusi Umur dengan Preeklampsia dan eklampsia

Tabel 5.7 Distribusi Umur dengan Kejadian Preeklampsia dan eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011.

Umur	Preeklampsia dan eklampsia					
	Preeklampsia ringan		Preeklampsia berat		Eklampsia	
	f	%	f	%	f	%
< 20 tahun	1	1,1	11	4,9	1	14,3
20 - 35 tahun	73	84,0	157	70,1	6	85,7
> 35 tahun	13	14,9	56	25,0	0	0,0
Total	87	100	224	100	7	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 11 Distribusi Umur dengan Kejadian Preeklampsia dan eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011.

Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan



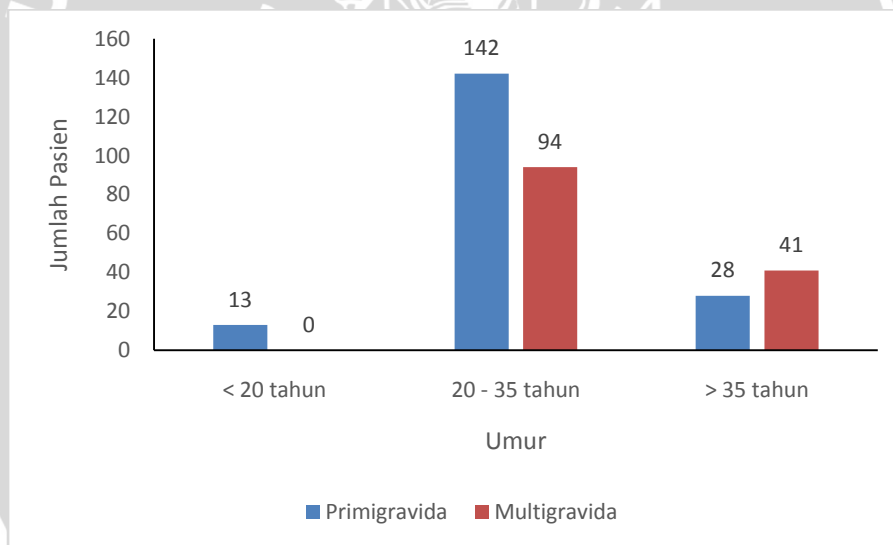
adalah sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu yang menderita preeklampsia berat sebanyak 157 (70,1%).

5.1.4.2 Distribusi Umur dengan Status Gravida

Tabel 5.8 Distribusi Umur dengan Status Gravida pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Umur	Status Gravida			
	Primigravida		Multigravida	
	f	%	f	%
< 20 tahun	13	7,1	0	0
20 - 35 tahun	142	77,6	94	69,6
> 35 tahun	28	15,3	41	30,4
Total	183	100	135	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 12 Distribusi Umur dengan Status Gravida pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

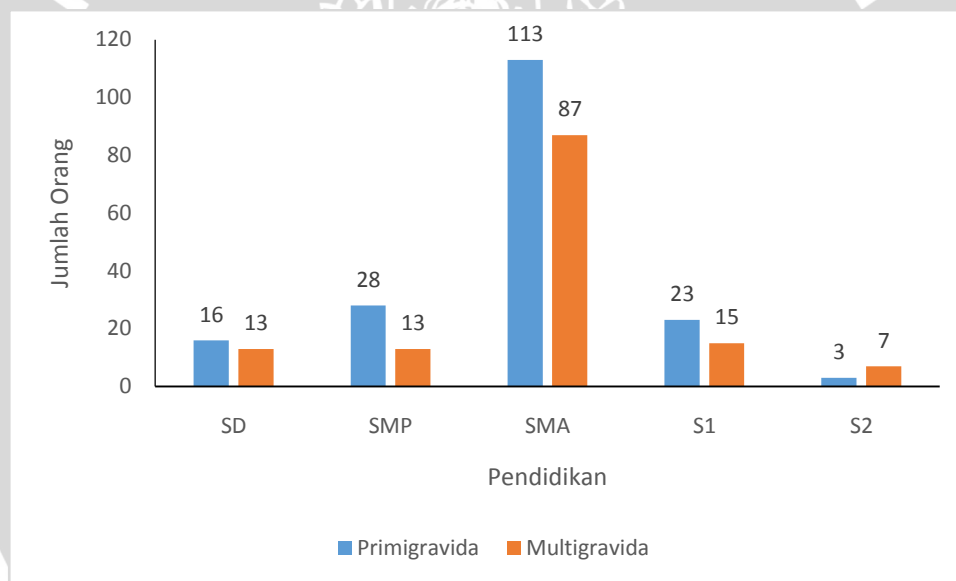
Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan adalah hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun yaitu yang berstatus primigravida sebanyak 142 responden (77,6%).

5.1.4.3 Distribusi Riwayat Pendidikan dengan Status Gravida

Tabel 5.9 Distribusi Riwayat Pendidikan dengan Status Gravida pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Pendidikan	Status Gravida			
	Primigravida		Multigravida	
	f	%	f	%
SD	16	8,7	13	9,6
SMP	28	15,3	13	9,6
SMA	113	61,7	87	64,4
S1	23	12,6	15	11,1
S2	3	1,6	7	5,2
Total	183	100	135	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 13 Distribusi Riwayat Pendidikan dengan Status Gravida pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

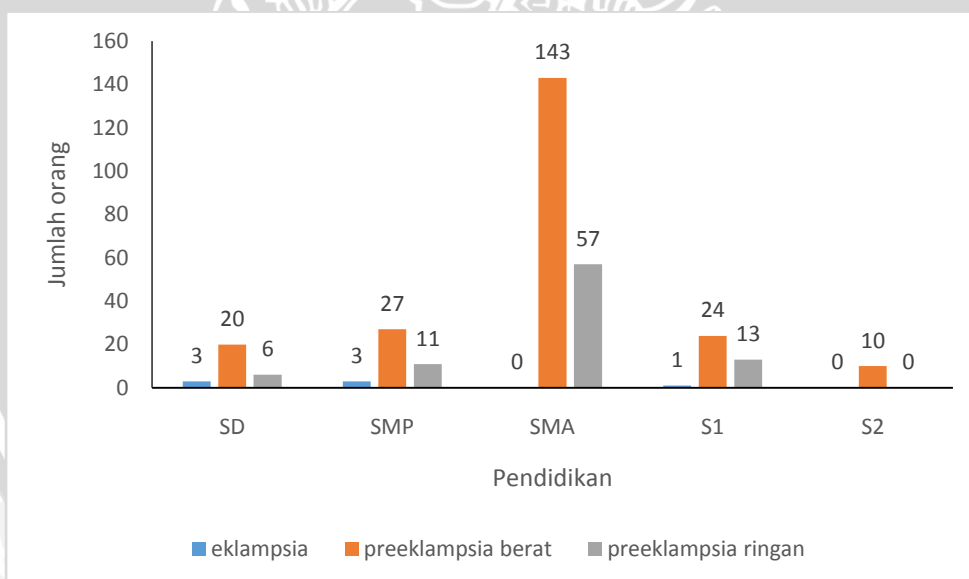
Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan sebagian besar berpendidikan terakhir SMA, yaitu yang berstatus primigravida sebanyak 113 responden (61,7%).

5.1.4.4 Distribusi Riwayat Pendidikan dengan Kejadian Preeklampsia dan eklampsia

Tabel 5.10 Distribusi Riwayat Pendidikan dengan Kejadian Preeklampsia dan eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Pendidikan	Preeklampsia dan eklampsia					
	Preeklampsia ringan		Preeklampsia berat		Eklampsia	
	f	%	f	%	f	%
SD	6	6,9	20	8,9	3	42,9
SMP	11	12,6	27	12,1	3	42,9
SMA	57	65,6	143	63,8	0	0
S1	13	14,9	24	10,7	1	14,3
S2	0	0	10	4,5	0	0
Total	87	100	224	100	7	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 14 Distribusi Riwayat Pendidikan dengan Kejadian Preeklampsia dan eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan

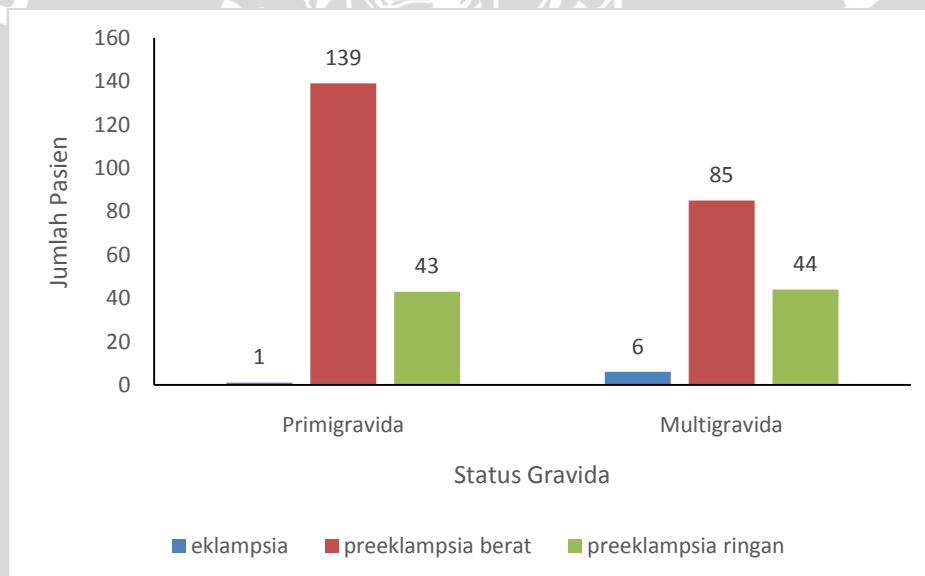
sebagian besar berpendidikan terakhir SMA, yaitu yang menderita preeklampsia berat sebanyak 143 responden (63,8%).

5.1.4.5 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia dan eklampsia

Tabel 5.11 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia dan eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Status Gravida	Preeklampsia dan eklampsia					
	Preeklampsia Ringan		Preeklampsia Berat		Eklampsia	
	f	%	f	%	f	%
Primigravida	43	49,4	139	62,1	1	14,3
Multigravida	44	50,6	85	37,9	6	85,7
Total	87	100	224	100	7	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.



Gambar 15 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia dan eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Berdasarkan table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada ibu yang menjalani persalinan di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan sebagian besar menderita preeklampsia berat yaitu sebanyak 139 responden (62,1%) yang berstatus primigravida.

5.2 Analisis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gravida dengan preeklampsia dan eklampsia pada ibu hamil. Pengujian statistik yang sesuai adalah dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan $\alpha = 0.05$. Pengujiannya menggunakan bantuan program *SPSS versi 21*. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12 Uji *Mann-Whitney*

Status Gravida	Preeklampsia dan eklampsia					
	Preeklampsia Ringan		Preeklampsia Berat		Eklampsia	
	f	%	f	%	f	%
Primigravida	43	49,4	139	62,1	1	14,3
Multigravida	44	50,6	85	37,9	6	85,7
Total	87	100	224	100	7	100

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.

Yang kemudian dari tabel 5.12 akan dijadikan tabel 2x2 untuk mengetahui uji *Mann-Whitney* yaitu untuk mengetahui hubungan antara status gravida dengan kejadian preeklampsia dan eklampsia dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Hipotesis Uji

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara status gravida dengan kejadian preeklampsia dan eklampsia .

H₁ : Terdapat hubungan antara status gravida dengan kejadian preeklampsia dan eklampsia .

2. Angka Probabilitas (signifikansi)

1. Probabilitas (sig) > $\alpha=0,05$, maka H₀ diterima

2. Probabilitas (sig) < $\alpha=0,05$, maka H₀ ditolak

5.2.1 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia Ringan dan Eklampsia

Tabel 5.13 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia Ringan dan Eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Status Gravida	Preeklampsia dan eklampsia				Total	P Value	
	Preeklampsia Ringan		Eklampsia				
	F	%	f	%	f	%	
Primigravida	43	49,4	1	14,3	44	46,8	0,075 (p>0,05)
Multigravida	44	50,6	6	85,7	50	53,2	
Total	87	100	7	100	94	100	

Sumber : Data Rekam Medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 94 responden hampir setengahnya yaitu 44 responden (46,8%) yang berstatus primigravida yang terdiri dari 43 responden (49,4%) yang menderita preeklampsia ringan dan 1 responden (14,3%) yang menderita eklampsia.

Sedangkan 50 responden (53,2%) yang berstatus multigravida yang terdiri sebagian besar yaitu 44 responden (50,6%) yang menderita preeklampsia ringan dan 6 responden (85,7%) yang menderita eklampsia.

Dari hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan $p > 0,05$. Hal ini berarti $0,075 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara responden kelompok preeklampsia ringan dan eklampsia berdasarkan status gravida. Dan dapat disimpulkan juga bahwa perbedaan status gravida (primigravida dan multigravida) tidak berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia ringan dan eklampsia terhadap responden.

5.2.2 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia Berat dan Eklampsia

Tabel 5.14 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia Berat dan Eklampsia pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Status Gravida	Preeklampsia dan eklampsia				Total	P Value	
	Preeklampsia Berat		Eklampsia				
	F	%	f	%			
Primigravida	139	62,1	1	14,3	140	60,6	0,011 (p<0,05)
Multigravida	85	37,9	6	85,7	91	39,4	
Total	224	100	7	100	231	100	

Sumber : Data Rekam Medis RSIA Fatimah Kabupaten lamongan Tahun 2007-2011.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 231 responden sebagian besar yaitu 140 responden (60,6%) yang berstatus primigravida yang terdiri sebagian besar dari 139 responden (62,1%) yang menderita preeklampsia berat dan 1 responden (14,3%) yang menderita eklampsia.

Sedangkan 91 responden (39,4%) yang berstatus multigravida yang hampir setengahnya terdiri dari 85 responden (37,9%) yang menderita preeklampsia berat dan 6 responden (85,7%) yang menderita eklampsia.

Dari hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti $0,011 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara responden kelompok preeklampsia berat dan eklampsia berdasarkan status gravida. Dan dapat disimpulkan juga bahwa perbedaan status gravida (primigravida dan multigravida) berpengaruh signifikan terhadap kejadian preeklampsia berat dan eklampsia terhadap responden.

5.2.3 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia Berat dan Preeklampsia

Ringan

Tabel 5.15 Hubungan Status Gravida dengan Preeklampsia Berat dan Preeklampsia Ringan pada Ibu Bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Periode 2007-2011

Status Gravida	Preeklampsia dan eklampsia				Total		P Value
	Preeklampsia Berat		Preeklampsia Ringan		f	%	
	F	%	f	%			
Primigravida	139	62,1	43	49,4	182	58,5	0,043
Multigravida	85	37,9	44	50,6	129	41,5	
Total	224	100	87	100	311	100	

Sumber : Data rekam medis RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan Tahun 2007-2011.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 311 responden terdapat sebagian besar yaitu 182 responden (58,5%) yang berstatus primigravida yang terdiri dari sebagian besar yaitu 139 responden (62,1%) yang menderita preeklampsia berat dan 43 responden (49,4%) yang menderita preeklampsia ringan.

Sedangkan 129 responden (41,5%) yang berstatus multigravida yang terdiri dari hampir setengahnya yaitu 85 responden (37,9%) yang menderita preeklampsia berat dan 44 responden (50,6%) yang menderita preeklampsia ringan.

Dari hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti, $0,043 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara responden kelompok preeklampsia berat dan preeklampsia ringan berdasarkan status gravida. Dan dapat disimpulkan juga bahwa perbedaan status gravida (primigravida dan multigravida) berpengaruh signifikan terhadap kejadian preeklampsia berat dan preeklampsia ringan terhadap responden.

